

TAK LAGI BEKERJA USAI RELOKASI PKL MALIOBORO

## Pendorong Gerobak Berharap Dapat Lapak

**YOGYA (KR)** - Puluhan pendorong gerobak PKL Malioboro menemui pejabat Pemkot Yogya berkaitan nasib pekerjaan mereka usai relokasi. Mereka mengharapkan ada solusi pekerjaan lantaran setelah relokasi sudah tidak ada lagi yang bisa dijadikan mata pencaharian. Salah satunya bisa mendapatkan jatah lapak untuk bergabung bersama PKL.

Ketua Paguyuban Pendorong Gerobak Kuwat Suparjono, mengaku total ada 54 anggota yang kini kehilangan pekerjaan. "Dulu tiap malam dan pagi kami mendorong gerobak PKL dari gudang menuju tempat penjualan. Sekarang setelah relokasi, PKL menetap di sana sehingga kami tidak dipekerjakan lagi," akunya di sela dialog di Pemkot Yogya, Senin (7/2).

Dalam dialog yang ditemui Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Kris Sarjono Sutejo, Komandan

Sat Pol PP Agus Winarta dan Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Ekwanto, para pendorong gerobak berharap bisa memperoleh lapak di Teras Malioboro 2. Jika hal itu tidak dapat dipenuhi, mereka pun berharap ada solusi lain yang bisa dijadikan mata pencaharian.

Kuwait mengaku, selama proses relokasi tersebut banyak rekannya yang bekerja serabutan membantu kebutuhan PKL yang berada di Teras Malioboro 2. "Di sana kondisinya masih

belum sempurna makanya saya minta rekan-rekan selalu saja standby di Teras Malioboro 2. Ada yang membelikan makanan, membantu mengelas atau apa pun yang penting bisa dikerjakan sembari menunggu keputusan pemerintah. Tapi berharap bisa bergabung dengan PKL," akunya.

Kendati demikian, pihaknya juga tidak bisa memakainya sebagai pekerja di Pemkot Yogyakarta. Hal ini karena kebijakan relokasi PKL merupakan keputusan bersama dengan Pemda DIY. Hanya, pekerjaan pen-

dorong gerobak yang sudah dijalani hingga puluhan tahun tersebut harus mendapatkan perhatian pemerintah.

Sementara Asisten Sekda Bidang Administrasi Umum Setda Kota Yogya Kris Sarjono Sutejo, mengaku semua masukan para pendorong gerobak ia terima dengan baik. Akan tetapi diakuinya, untuk memutuskan hal teknis menyangkut solusi bagi mereka, harus diputuskan bersama dengan Pemda DIY.

"Ini akan kita sampaikan ke DIY, kira-kira apa yang terbaik. Mungkin nanti akan ada beberapa pilihan. Itu nanti akan jadi salah satu item yang kita tetapkan bersama," urainya.

Menurutnya, para pendorong gerobak menuntut



**Pendorong gerobak PKL Malioboro berdialog dengan pejabat Pemkot usai audiensi.**

tetap bisa survive secara ekonomi. Salah satu harapannya memang berharap

bisa mendapatkan lapak. Akan tetapi semua harus bisa mendapatkan

bentuk penyelesaiannya pun akan segera diupayakan. **(Dhi)-d**

KASUS AKTIF TEMBUS 200 ORANG

## Shelter Gemawang Siap Difungsikan

**YOGYA (KR)** - Shelter Gemawang yang sebelumnya dinonaktifkan, kini sewaktu-waktu dapat difungsikan kembali untuk kebutuhan isolasi bagi pasien Covid-19. Terutama bagi pasien yang bergejala ringan atau tidak bergejala namun tak memiliki lokasi isolasi yang memadai.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan shelter isolasi terpadu yang kini dimanfaatkan ialah Shelter Bener Tegalrejo. "Untuk Shelter Gemawang bisa kami aktifkan kembali jika memang dibutuhkan tambahan tempat untuk isolasi pasien terkonfirmasi positif Covid-19. Tinggal diaktifkan saja," jelasnya, Senin (7/2).

Menurutnya, sebagian besar pasien terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogya menunjukkan gejala ringan. Bahkan banyak pasien yang justru tidak menunjukkan gejala apapun. Oleh karena itu, pasien yang tidak menun-

jukkan gejala atau bergejala ringan diimbau menjalani isolasi mandiri di rumah. Dengan catatan kondisi rumahnya memenuhi syarat untuk isolasi mandiri.

Heroe menambahkan, jika rumah yang ditempati dinilai tidak layak untuk digunakan sebagai tempat isolasi mandiri, maka perlu berkoordinasi dengan posko di tingkat RT/RW atau puskesmas setempat agar dapat diarahkan untuk isolasi terpusat. "Saat ini yang kami optimalkan adalah di Shelter Bener terlebih dulu. Tapi balai pertemuan di wilayah yang sebelumnya digunakan untuk isolasi, kami minta untuk dibuka kembali," imbuhnya.

Shelter Bener sudah dioperasikan sejak September 2022 lalu untuk kebutuhan isolasi terpadu bagi pasien Covid-19. Totalnya ada 42 kamar dengan total kapasitas 84 pasien. Sedangkan Shelter Gemawang yang menempati rusunawa

di wilayah Sleman baru dimanfaatkan sebagai tempat isolasi pada pertengahan tahun 2021. Akan tetapi seiring penurunan kasus maka kedua shelter terpadu tersebut tidak terisi pasien.

Terutama selama dua bulan terakhir sehingga petugas di Shelter Gemawang ditarik oleh Pemkot Yogya, sehingga tinggal menyisakan Shelter Bener yang dioperasikan. Saat ini Shelter Bener pun telah terisi hingga belasan orang dan diperkirakan bisa bertambah seiring peningkatan kasus Covid-19.

Sementara itu, total akumulasi pasien Covid-19 di Kota Yogya pada akhir pekan lalu sudah tembus di atas 200 orang. Sebagian besar dari mereka pun melakukan isolasi mandiri di rumah. Mereka yang isolasi mandiri di rumah maupun di shelter tetap berhak atas bantuan permakanan dari Pemkot Yogya. Pengajuannya dilakukan oleh Kelurahan ke Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi. **(Dhi)-d**

## Naik, Kasus Covid-19 dalam Sepuluh Hari Terakhir

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY mengimbau pentingnya pemahaman terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 varian Omicron. Guna mewujudkan hal itu perlu komunikasi yang positif dan insentif terkait protokol, isolasi mandiri (isoman), serta isolasi terpusat (isoter) tanpa perlu menakutkan masyarakat.

Demikian dikatakan Wakil Gubernur (Wagub) DIY Sri Paku Alam X dalam Rapat Koordinasi Perkembangan dan Penanganan Covid-19 di DIY di Gedung Pracimosono, Kompleks Kepatihan, Senin (7/2).

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajuan Setyaningastutie mengatakan, menurut data Dinas Kesehatan DIY per 6 Februari 2022, terdapat kenaikan kasus Covid-19 di DIY dalam sepuluh hari terakhir.

Selain itu, tren positivity rate juga mengalami peningkatan, yaitu mencapai 2,14 persen. Padahal pada 8 Januari 2022, tren positivity rate masih di angka 0,04 persen. Kenaikan kasus Covid-19 ini disebabkan karena kecepatan replikasi varian Omicron Covid-19 yang cukup tinggi. Meskipun begitu, tenaga dan fasilitas kesehatan di DIY masih mencukupi dan terkendali.

Pembajuan menuturkan, percepatan vaksin juga dinilai cukup baik di DIY, dengan cakupan vaksinasi dosis 1 mencapai 103,78 persen dan dosis 2 mencapai 95,55 persen dari seju-

mlah 2.879.699 sasaran. Begitu pula dengan kecukupan vaksin tidak perlu dikhawatirkan, cukup hanya dengan mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat.

"Beberapa kondisi yang mengharuskan kami siap siaga adalah kami terus melakukan 3T (testing, tracing, treatment) untuk semua kasus. Jadi semua kasus yang terkonfirmasi positif kita lakukan tracing," terang Pembajuan.

Sementara itu, Sekretaris Daerah DIY, K Baskara Aji mengharapkan kerja sama antara Korem, Polda, serta kelurahan di setiap kabupaten/kota di DIY untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait pelaksanaan selama isoman. Hal ini termasuk soal kebutuhan dan fasilitas yang perlu dipenuhi untuk pasien isoman, seperti kamar mandi minimal berjumlah dua di rumah. Selain itu, pasien isoman bisa mengakses aplikasi Telemedicine untuk kebutuhan vitamin dan obat-obatan yang akan dipenuhi oleh puskesmas atau apotek terdekat.

"Tentu kita akan melaksanakan pemantauan terus-menerus. Kalau pada saatnya memang pertambahan terhadap kasus aktif ini tidak terkendali, maka kita akan lakukan beberapa evaluasi lagi, bisa jadi karena PTM-nya, kemudian penyediaan bed rumah sakit, dan penyediaan tempat isoter perlu kita tingkatkan," paparnya. **(Ria)-d**

## Gelombang 3 Pandemi Covid-19 Jangan Panik, Patuhi Prokes



**Pembacaan Kesepakatan Bersama Penanggulangan Covid-19.**

**YOGYA (KR)** - Memasuki gelombang ke-3 pandemi Covid-19 dengan varian baru Omicron, di wilayah DIY angka kejadian pada 29 Januari 2022 tercatat ada 72 kasus aktif. Angka berada di tengah-tengah mengikuti angka kejadian di Bantul dan Sleman, sedang Kulonprogo dan Gunungkidul lebih sedikit.

"Ada satu meninggal di Keparakan. Warga diminta

tidak panik, ketakutan berlebihan. Namun tetap waspada dengan melakukan upaya pencegahan dengan menegakkan prokes 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas)," ungkap Kepala Seksi Promkes Dinas Kesehatan Kota Yogya Drg Arumi Wulansari MPH dalam Sosialisasi Pengendalian Covid-19 Kota Yogya,

Senin (7/2) di Kantor Kelurahan Brontokusuman, Kemantren Mergangsan Yogya.

Didampingi narasumber lainnya dari Komisi D DPRD Kota Yogya Choliq Nugroho Adjie, Arumi menyebutkan rasa optimis dan semangat juga menguatkan imun tubuh. "Yoga sebagai Kota Pariwisata tidak lepas dari kedatangan wisatawan. Penanggulangan Covid bisa dimulai dari kita sendiri dengan menegakkan prokes dan melihat kondisi tubuh kita," tegas Arumi.

Sedang Choliq mengungkapkan pengalaman saat 7 anggota keluarga bersamaan tertular Covid-19. "Rasa cemas khawatir berlebihan membuat fisik saya lemah dan tertular. Heran

saya, adik yang menjaga ibu justru tidak tertular," ungkap Choliq.

Choliq meyakini saat ini masih sering terjadi aturan yang berubah-ubah karena menyikapi kondisi agar perekonomian dan kesehatan tetap bisa berjalan. Hotel mulai banyak tamu, keramaian di pusat bisnis harus ketat prokesnya. "Dalam kondisi darurat dengan angka penularan tinggi bisa dilakukan PPKM kembali," tegasnya.

Sosialisasi yang dibuka Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM ini diikuti Ketua RW, PKK, Polsek, Babinsa dan unit lainnya di wilayah Kelurahan Brontokusuman dengan prokes. **(Vin)-d**

KUNKER KOMISI B DPRD JATENG

## GL Zoo Wajibkan Karyawan Vaksin Booster Mandiri



**Ketua Komisi B Jateng, H Sumanto SH Bersama jajaran foto bersama Dirut GLZoo, KMT A Tirtodiprojo.**

**YOGYA (KR)** - Manajemen Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta mengantisipasi ancaman varian baru Omicron dengan mempercepat vaksinasi penguat booster bagi karyawannya. Selama bulan Februari ini semua karyawan dan termasuk keluarganya diwajibkan mengikuti vaksin

booster secara mandiri. "Kami dorong karyawan dengan memberikan izin dan sejumlah uang transportasi untuk mengikuti vaksin booster. Sehingga pada akhir Februari nanti kami harapkan semua karyawan GL Zoo sudah vaksin booster," kata Direktur Utama GL Zoo, KMT A. Tirtodiprojo (Joko) di sela-sela menerima kunjungan kerja Komisi B DPRD Jawa Tengah di GL Zoo, Senin (7/2).

Ia sebutkan hingga kini sudah 70-80% karyawan yang menjalani vaksin booster, dari keseluruhan karyawan sejumlah 250 orang. Dengan menjalani vaksin booster ini diyakini akan mengurangi risiko penyebaran Covid-19. "Meski bekerja di ruang outdoor, kami tetap patuh mengenakan masker dan selalu menjalankan prokes," sebut Joko.

Pagi sebelumnya rombongan Komisi B DPRD DIY Jateng, dipimpin Wakil Ketua DPRD setempat Ferry Wawan Cahyono tiba di GL Zoo. Kedatangan rombongan Komisi B DPRD Jateng itu juga disertai Kepala Dinas Peternakan dan

Kesehatan Hewan setempat Agus Wuryanto. Selama kunjungan kerja di kebun binatang Yogyakarta itu, rombongan dewan didampingi Dirut GL Zoo.

Ferry menjelaskan kunjungan kerja Komisi B DPRD Jateng di GL Zoo ini untuk melihat langsung pengelolaan dan manajemen GL Zoo, yang dinilai baik. Di tengah pandemi Covid-19, kebun binatang di Yogyakarta itu dinilai mampu bertahan dan bahkan berinovasi dalam memadukan flora, fauna dan wahana permainan bagi pengunjung. "Nilai-nilai yang baik itu bisa kita terapkan di spot-spot wisata Jateng, karena kita punya potensi serupa dengan di GL Zoo. Komparasi yang ada di GL Zoo ini akan kita kaji untuk dikem-

bangkan di Jateng," katanya.

Ketua Komisi B DPRD Jateng Sumanto menilai GL Zoo sebagai tempat edukasi yang luar biasa, khususnya bagi anak-anak. Para anggota dewan mengaku sejak kecil sudah pernah berkunjung ke GL Zoo. Ke depan, GL Zoo diharapkan jadi ikon pariwisata di Yogyakarta.

Sementara Dirut GL Zoo mengaku senang karena kebun binatang yang dikelolanya dipilih sebagai acuan destinasi wisata di Jateng. "Mereka mengapresiasi dengan keberadaan GL Zoo, yang mampu bertahan di tengah pandemi Covid. Mereka juga melihat signifikan perubahan di kebun binatang ini. Ini memacu kami untuk berbuat lebih baik lagi," ucap Joko. **(Mus)-d**

P E N G U M U M A N					
( T e n t a n g S e r t i f i k a t H i l a n g )					
No: 1147 /PENG-33.01.HP.03.02/1/2022					
Untuk mendapatkan Sertifikat baru sebagai pengganti Sertifikat yang hilang, berdasarkan ketentuan pasal 59 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah, dengan ini diumumkan bahwa :					
No	a. Nama Pemohon b. Alamat	c. Jenis Hak d. Luas	Terdaftar Atas Nama	Tanggal Pembukuan	Letak Tanah b. Desa / Kel. c. Kecamatan
1	a. FAISAL AGUSALIM b. Jl. Puspajolo Timur VII No. 7 RT. 002 RW. 001 Bojongsalam Kecamatan Semarang Barat Kabupaten Semarang.	a. Milik b. 107 c. 360 m <sup>2</sup>	1. SARJONO 2. TATING SUNARSH	16/12/1998	a. Kebonmanis b. Cilacap c. Utara
2	a. SUNARDI b. Kapuk RT. 012 RW. 001 Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng Kota Jakarta Barat.	a. Milik b. 4295 c. 124 m <sup>2</sup>	MUKMINAH	12/08/1999	a. Tambakreja b. Cilacap
3	a. H. SISWO MIHARJO MARYAM b. Jl. Diponegoro No. 02 RT. 002 RW. 001 Desa Glemangsari Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 752 c. 1674 m <sup>2</sup>	SISWO MIHARJO MARYAM	11/01/2000	a. Karanganyar b. Adipala
4	a. ANDRI YULI MARYADI b. Jl. Hainsip Timur RT. 006 RW. 001 Desa Maos Kidul Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 2468 c. 2851 m <sup>2</sup>	ANDRI YULI MARYADI	27/10/1999	a. Maos Lor b. Maos
5	a. WIRTO b. Jl. Gerilya No. 01 RT. 001 RW. 008 Desa Sampang Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 5215 c. 1713 m <sup>2</sup>	1. MARSIYAH 2. WIRTO 3. ABDUL YASIR 4. MARSIDAH	15/05/2019	a. Gentsari b. Kroya
6	a. SUGIRI b. Perum Taman Gading B-211 Jl. Mataram 10 RT.02 RW.009 Kel. Tegalkamulyan Kec. Cilacap Selatan Kab. Cilacap	a. Milik b. 166 c. 96 m <sup>2</sup>	SUGIRI	14/05/1998	a. Tegalkamulyan b. Cilacap c. Selatan
7	a. SUGI UTOMO b. Jl. A. Yani No. 17 RT. 001 RW. 001 Desa Bajing Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 213 c. 167 m <sup>2</sup>	SUGI UTOMO	21/10/2008	a. Bajing Kulon b. Kroya
8	a. ETIN ROSTIKAWATI b. Dusun Kalinyar RT. 003 RW. 011 Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 1413 c. 504 m <sup>2</sup>	RISWANTONO	31/03/1997	a. Rawaapu b. Patimuan
9	a. WASBAH SAMUDRA FAWAD, SE b. Jl. Kelud RT. 04 RW. 01 Kelurahan Sidanegara Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap.	a. Milik b. 605 c. 762 m <sup>2</sup>	NASRI	16/08/1975	a. Gentsari b. Kroya

Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal pengumuman ini, bagi mereka yang merasa keberatan dapat mengajukan keberatan-keberatan kepada kami  
Cilacap, 24 Januari 2022  
Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Cilacap  
Ttd  
**KARSONO, A.Ptnh.S.H.,M.Si**  
NIK. 19681028 198903 1 004